

Penggunaan model *picture and picture* kelas IV SD untuk meningkatkan kemampuan membaca cerita fiksi

Nur Khadijah¹, Ryan Dwi Puspita², Evi Susanti³

^{1,2,3} Ikip Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹nurkhadijah2929@gmail.com, ²ryan.dwi@ikipsiliwangi.ac.id, ³eviususanti@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrack

The lack of fourth grade students in reading fiction in elementary schools is caused by a monotonous and unsuitable learning model for fourth grade students so students get bored easily in teaching and learning activities. This is because the applied learning is still conventional. Therefore the researcher conducted a Mix Methode study with an Explanatory Quential Design and used the Picture and Picture learning model. As tools he uses tests, student response surveys, teacher response questionnaires, teacher interviews, teacher observation sheets, and student observation sheets. The method of collecting and processing the data used is quantitative and qualitative. 36 students who were sampled were recruited from Sindangsari Elementary School in Citatah Village, Cipatat District, West Bandung Regency. The conclusion from this study is that the picture and picturre learning model can improve the ability of fourth grade elementary school students in reading fiction. This was also reinforced by the post test results which increased significantly at the end of student learning.

Keywords: Model Picture and Picture, Fiction Reading Skills.

Abstrak

Kurangnya siswa kelas IV dalam membaca cerita fiksi di sekolah dasar disebabkan dari model pembelajaran yang monoton dan kurang cocok pada siswa kelas IV sehingga siswa mudah bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian *Mix Methode* dengan desain *Explanatory Squential Design* dan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sebagai alatnya ia menggunakan tes, survei respon siswa, angket respon guru, wawancara guru, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa. Cara pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Siswa yang dijadikan sampel sebanyak 36 siswa yang direkrut dari SD Sindangsari di Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat menaikkan kemampuan siswa kelas IV SD dalam membaca cerita fiksi. Hal ini juga diperkuat dengan hasil post test yang meningkat secara signifikan diakhir kegiatan pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Kemampuan Membaca Cerita Fiksi.

1. Pendahuluan

Menurut (Sunarti, 2021) Pemahaman membaca terjadi ketika ada hubungan aktif antara keterampilan berpikir pembaca dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman membaca. Oleh karena itu, pemahaman bacaan adalah pemrosesan informasi yang kritis dan kreatif, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang subjek. Dengan kata lain, pemahaman bacaan adalah kemampuan untuk memahami pikiran atau pesan bebas atau asumsi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca dengan membaca teks. Dalam proses ini, pembaca ingin menerima informasi, makna, dan pesan yang ada di dalam teks. Anda dapat berbicara tentang kesuksesan jika Anda membaca materi dengan benar dan memahami isinya.

Keterampilan membaca sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia karena setiap aktifitas yang dilakukan tidak dapat terlepas dari membaca. Pemahaman bacaan ini digunakan secara terus menerus dalam proses belajar siswa dan harus cepat dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Siswa yang kesulitan membaca akan sulit memahami pelajaran di kelas. Siswa mendapatkan kesulitan dalam memperoleh serta memahami informasi yang disajikan dalam berbagai modul, buku teks, LKS, dan alat penunjang

lainnya, serta sumber belajar tertulis lainnya. Oleh karena itu, kemajuan belajar juga lebih lambat dibanding teman sebaya yang tidak mengalami kesulitan membaca.

Membaca merupakan sebuah kemampuan yang sangat penting terutama anak usia sekolah dasar. Kemampuan membaca cerita fiksi harus ditingkatkan sejak kelas IV agar mudah memahami sebuah teks cerita dan mampu menceritakan kembali isi bacaan tersebut. Namun pada kenyataannya disekolah sasaran siswa kurang berkonsentrasi dengan baik dikarenakan pembelajaran yang kurang bervariasi. Pilihan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan guru saat pembelajaran membaca fiksi adalah model gambar dan gambar karena dengan model ini guru dapat menciptakan motivasi agar lebih semangat dan lebih menikmati pembelajaran. Berdasarkan data di atas maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada “Penggunaan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Fiksi siswa kelas IV Sekolah Dasar”

Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran dimana medianya memakai gambar dan menggabungkannya dalam tatanan yang logis dengan topik aktif, kreatif dan menyenangkan (Sriyani Widyawati, 2021). Model pembelajaran *picture and picture* ini sebagai sumber belajar. Pada model pembelajaran ini, siswa cenderung lebih tertarik dengan apa yang dipaparkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Model *picture and picture* memberikan pembelajaran yang berkesan dan tidak menjenuhkan bagi siswa karena siswa mendapatkan gambar-gambar menarik yang membantu mereka memahami isi mata pelajaran (Rahmatullah, 2022).

Sejalan dengan pendapat Anita (2022), model *picture and picture* adalah media pembelajaran yang memakai gambar. Model *picture and picture* tersebut menawarkan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan atau menyusun gambar secara logis. Gambar berikut merupakan sumber utama pembelajaran. Selain itu, perlu juga diciptakan suasana yang cukup kondusif di dalam kelas. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan mencapai tujuan yang optimal, guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang terbaik. atau di ruang kelas.

Model *picture and picture* salah satu model pembelajaran yang sangat membantu untuk peserta didik kelas IV SD karena menggunakan gambar sebagai alat belajar yang membuat anak jauh lebih senang bagi siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) penyajian kualifikasi, 2) penyajian materi, 3) penyajian gambar, 4) pencantuman gambar, 5) pencarian, 6) penjelasan kualifikasi dan 7) penilaian .

Kemampuan membaca terdiri dari melihat dan memahami isi tulisan (lisan atau sekedar hafalan), sedangkan tujuan membaca dalam tuturan sederhana adalah mengenal huruf dan kelompok huruf yang maknanya menyatakan gagasan tertentu dalam bentuk tulisan atau Mencetak, oleh karena itu membaca merupakan kegiatan yang lengkap (kompleks) yang merupakan perpaduan antara proses visualisasi dan proses berpikir untuk memperoleh pesan atau informasi dalam isi dari apa yang dibaca. Keterampilan yang dibutuhkan adalah kemampuan mengetahui ejaan suatu teks, kemampuan menarik kesimpulan, kemampuan memahami kesimpulan, literasi informasi dan makna konseptual. Prinsip model pembelajaran membaca adalah membaca untuk kesenangan, yaitu membaca untuk kesenangan dan membaca untuk pengetahuan, membaca untuk mendapatkan informasi (Riyanti, 2021).

Sejalan dengan menurut Rahma (2020) berpendapat bahwasannya membaca pemahaman yaitu kegiatan membaca yang memiliki tujuan untuk memahami inti bacaan, yang mewakili dari pemikiran, konsep dan pendapat penulis. Penulis membahas tentang lambang bahasa, lambang tersebut berupa huruf, kata, kalimat dan paragraf. Dibalik kata lambung tersebut mengandung arti adn tujuan. Ketika pembaca memahami simbol tersebut, ia akan melihat makna dibaliknya. Namun, jika pembaca tidak mengerti simbol yang dibacanya, sehingga maknanya dibalik simbol tersebut tidak dapat dipahami.

Membaca adalah sebuah kegiatan unik untuk memahami isi teks agar mendapat sebuah informasi, dengan indikator sebagai berikut : 1) kemampuan menangkap isi bacaan, 2) kemampuan meringkas bacaan, 3) kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, 4) dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

2. Metode

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas IV SD Sindangsari Ds. Citatah Kec. Cipatat Kab. Bandung Barat dengan jumlah siswa tahun 2023 sebanyak 36 siswa. Metode penelitian ini menggunakan *mixed method dan sequential explanatory design*. Metode campuran atau *Mix Method* melibatkan dua metode dalam satu proyek penelitian. Metode ini menggunakan teknik, pendekatan, konsep, dan istilah yang melibatkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Penggabungan kedua metode (kuantitatif dan kualitatif) merupakan adopsi dari beberapa peneliti yang melihat dari paradigma yang saling melengkapi antara keduanya (Nuriman, 2021).

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil analisis data siswa yang telah diolah dan di ujikan dapat dipahami pada tabel berikut :

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Cerita Fiksi siswa kelas IV menggunakan Model pembelajaran *Picture and Picture*

Tabel 1. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil belajar siswa	PreTest	.140	36	.071	.916	36	.010
	PosTest	.133	36	.105	.930	36	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Rata-rata N-Gain Score

pre-test	post-test	post min pre	max min pre	n-gain score	%
39	77	38	61	0,618	61,8

2. Kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca cerita fiksi dengan model *Picture and Picture*

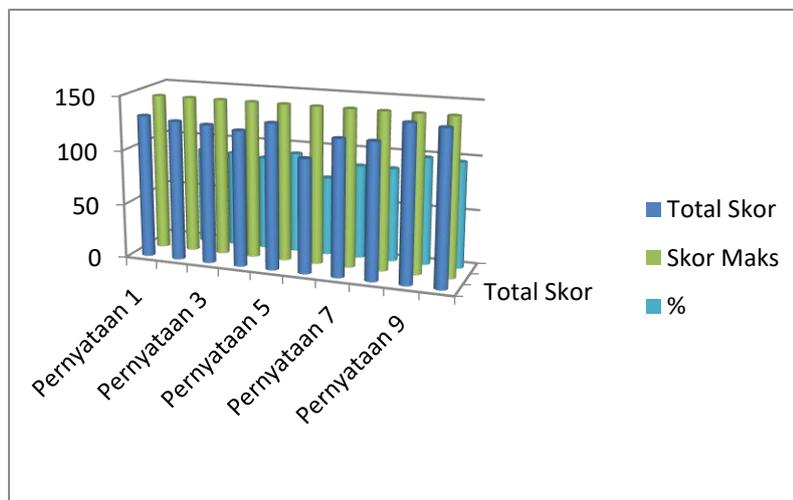


Diagram 1. Angket Respon Siswa

3. Kesulitan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca cerita fiksi dengan model *Picture and Picture*

Berdasarkan hasil dilapangan model pembelajaran *Picture and Picture* sangat mempermudah pembelajaran bagi guru untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam meningkatkan keterampilan membaca cerita fiksi siswa kelas IV SD. Model gambar dan gambar didukung dengan adanya media gambar yang menarik, sehingga guru dapat dengan mudah meningkatkan minat belajar siswa. Dikarenakan kesederhanaan model pembelajaran gambar dan visual, maka peneliti berharap penerapan

model pembelajaran ini dapat segera diterapkan khususnya pada siswa kelas IV, karena gambaran metode pembelajaran yang praktis dan efektif merupakan motivasi yang sangat ampuh untuk berkembang. minat siswa. Keterampilan membaca ditingkatkan dan guru dilengkapi dengan fasilitas metode penerapan.

3.2. Diskusi

Berdasarkan data di atas upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca cerita fiksi dengan memilih model *Pictur and Picture* pada peserta didik kelas IV SD membuktikan bahwa model pembelajaran tersebut cukup efektif dan tepat sasaran. Hal ini lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya yang hanya memanfaatkan buku paket siswa sebagai sumber belajar yang tidak jarang sering membuat siswa mudah jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Kesimpulan

1. Kemampuan membaca siswa kelas IV SD meningkat dengan model *picture and picture*. Hal ini nampak dari hasil analisis uji n-gain dengan nilai 0,618 yang tergolong tinggi. Peningkatan kemampuan membaca buku yang baik tidak terlepas dari hasil kerjasama antara peneliti, dosen dan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran gambar dan visual pada pembelajaran membaca cerita dapat optimal dan terlaksana dengan baik serta dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah diujikan terhadap pemahaman membaca cerita fiksi telah terdapat perubahan setelah memakai model *Picture and Picture* menggunakan media gambar seri dengan kategori yang sangat baik.
3. Berdasarkan analisis data observasi dan angket respon sulit guru dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan dari pembelajaran sebelum memakai model *picture and picture* menjadi pembelajaran setelah menggunakan model *picture and picture* yang meningkat dengan Kategori mudah. Menafsirkan bahwa media gambar seri dengan model *picture and picture* Menaikan kemampuan membaca cerita fiksi siswa kelas IV SD.

5. Referensi

- Anita, L. (2022). *Guru dan Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Asih Riyanti. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: PT. Penerbit K-Media.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(1), 367–375.
- Gustini, D., & Samsudin, A. (2022). *Penggunaan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fabel Siswa SD*. 08, 2138–2149.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>
- Ibnu Husen Rahmatullah, D. (2022). *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 8(1), 37–50.
- Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., P. D. (2021). *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan*.
- Rahma, Y. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (CIRC)*. 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Salam. (2020). *Membaca komprehensif : strategi pemahaman bacaan*. Ideas Publishing: Gorontalo.
- Santoso, Sulikhah, & Utomo, S. (2020). Pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (Sq4R) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran

- Bahasa Indonesia Pada Siswa Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 365–385. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V3i2.4752>.
- Simanjuntak, E. B. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas III*. 45–51.
- Sriyani Widyawati, S.Pd., M. P. (2021). *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Belajar IPA, untuk Kelas III Sekolah Dasar*. Surakarta: UNISRI Press.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri*. 4(2), 228–242.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Sutama, I. M., & Dkk. (2022). *Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: Cobuku.com.
- Tatisina, O. L. (2019). *Pengembangan Media Ular Tangga Modifikasi Beri Jawaban Padaku Untuk Keterampilan Membaca Teks Cerita Fiksi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Widyawati, wiwik yully. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *Jurnal Kredo*, 2(2), 226–240.